



► PSIM JOGJA

Nego Van Gastel Berjalan Alot

JOGJA—Manajemen PSIM Jogja menunjuk pelatih kepala asal Belanda, Jean Paul van Gastel sebagai pelatih untuk memimpin Laskar Mataram mengarungi kompetisi Liga 1 2025/26. Kehadiran pelatih asal Belanda ini tentunya menjadi gebrakan besar bagi Laskar Mataram, mengingat rekam jejaknya yang terbilang mentereng di level Eropa.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Van Gastel memiliki karier gemilang sebagai pemain, termasuk meraih gelar Eredivisie bersama Feyenoord dan lima kali membela Timnas Belanda. Reputasinya sebagai pelatih terbangun saat menjadi asisten dari nama-nama besar seperti Ronald Koeman dan Giovanni van Bronckhorst di Feyenoord.

Hal inilah yang menjadi pertimbangan manajer PSIM, Razzi Taruna memilih van Gastel untuk melatih Rafinha dan rekan-rekannya. "Dia sempat jadi asistennya Ronald Koeman, Fred Rutten dan Giovanni van Bronckhorst di Divisi 1 Belanda," kata Razzi, Kamis (19/6).

Puncak prestasinya sebagai pelatih kepala adalah saat sukses membawa klub NAC Breda promosi ke Eredivisie, kasta tertinggi Liga Belanda. "Dia juga sempat melatih di Divisi 2 Belanda, dan membawa klub tersebut promosi ke divisi 1 Belanda," ujar Razzi.

► Manajemen PSIM menargetkan stabilitas tim sebagai prioritas utama untuk musim perdananya di Liga 1.

► Faktor penentu di balik kesepakatan ini adalah kepercayaan sang pelatih terhadap visi dan proyek jangka panjang yang ditawarkan oleh Laskar Mataram.

Pengalamannya pun kian lengkap setelah menangani klub di Liga Super China, Ghuangzhou City, dan terakhir menjabat sebagai asisten pelatih di klub raksasa Turki, Besiktas. Razzi mengakui proses negosiasi untuk mendatangkan van Gastel berjalan alot karena level pengalamannya yang tinggi. Namun, faktor penentu di balik kesepakatan ini adalah kepercayaan sang pelatih terhadap visi dan proyek jangka panjang yang ditawarkan oleh Laskar Mataram. "Beliau sangat percaya dengan proyek ini. Ini yang paling penting," ucap Razzi seraya menegaskan bahwa kualitas taktikal van Gastel tidak perlu diragukan lagi.

Manajemen PSIM menargetkan stabilitas tim sebagai prioritas utama untuk musim perdananya di Liga 1. "Untuk target, pastinya seperti yang selalu kita sampaikan, bahwa untuk musim pertama ini, PSIM mengincar stabilitas. Artinya, kami mau bertahan dengan nyaman, tidak mau setiap minggunya berada di zona degradasi," kata Razzi.

Kehadiran pelatih sekaliber Jean Paul van Gastel di kursi kepelatihan, PSIM optimistis mampu mencapai target tersebut dan bahkan memberi kejutan di kasta tertinggi sepak bola Indonesia. (Bisnis.com)



Jean Paul Van Gastel

[instagram.com/jpvan Gastel_official](https://www.instagram.com/jpvan Gastel_official)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005